

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan deskripsi dari hasil penelitian dan pembahasan, kesalahan huruf kapital dan tanda baca pada karya tulis (makalah) mahasiswa PGMI semester V tahun akademik 2022/2023 dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Kesalahan penggunaan huruf kapital yang muncul pada makalah mahasiswa sebanyak 135, meliputi: 80 kesalahan penempatan huruf kapital yang muncul di tengah-tengah kalimat, 20 kesalahan pada penulisan huruf pertama di awal kalimat, 17 kesalahan pada huruf pertama setiap kata dalam judul buku, karangan, artikel, makalah, sub judul bab, 4 kesalahan huruf pertama unsur nama orang, 4 kesalahan pada huruf pertama kata nama agama, kitab suci, dan kata ganti untuk tuhan, 4 kesalahan pada penulisan huruf pertama unsur singkatan kata, 3 kesalahan pada huruf pertama nama depan bangsa, suku bangsa, dan bahasa, 1 kesalahan pada huruf pertama kata pada awal kalimat petikan langsung, 1 kesalahan pada penulisan huruf pertama unsur nama gelar kehormatan, keturunan, keagamaan, atau akademik, dan 1 kesalahan pada huruf pertama unsur nama geografis.
2. Kesalahan penggunaan tanda baca yang muncul pada makalah mahasiswa 361, meliputi: 139 kesalahan penggunaan tanda koma, 90 kesalahan penggunaan tanda titik, 37 kesalahan penggunaan titik koma,

32 kesalahan penggunaan tanda titik dua, 23 kesalahan penggunaan tanda tanya, 12 kesalahan penggunaan tanda kurung, 12 kesalahan penggunaan tanda hubung, 10 kesalahan penggunaan tanda petik, dan 6 kesalahan penggunaan tanda garis miring.

## **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan di atas, peneliti memberikan saran sebagai berikut.

### **1. Bagi Mahasiswa**

Mahasiswa diharapkan selalu mengacu pada Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia, terutama pada penggunaan huruf kapital dan tanda baca dalam penulisan karya tulis ilmiah, baik dalam penulisan makalah, laporan, sampai dengan skripsi, sehingga diharapkan dapat menjadi sebuah kebiasaan dalam menulis karya ilmiah yang baik dan benar.

### **2. Bagi Dosen**

Banyaknya kesalahan dalam penggunaan huruf kapital dan tanda baca yang ditemukan dalam makalah mahasiswa, hendaknya para dosen yang meminta mahasiswa untuk membuat karya tulis ilmiah agar lebih memberikan perhatian yang serius pada hasil tulisan, yang mana tidak hanya memperhatikan konten dari tulisan tersebut, tetapi juga memperhatikan penggunaan ejaan yang baik dan benar, terutama pada penggunaan huruf kapital dan tanda baca. Selain itu, dosen hendaknya lebih sering memberikan pelatihan atau *academic writing*, sehingga diharapkan dapat mengurangi kesalahan-kesalahan yang terdapat dalam karya tulis mahasiswa kedepannya.

### 3. Bagi Penelitian Lain

Bagi peneliti lain yang ingin melakukan penelitian sejenis, dapat melakukan penelitian dengan objek yang lebih luas, misalnya, menganalisis seluruh ejaan yang ada dalam Pedoman Umum Ejaan Bahasa Indonesia pada aspek lain seperti artikel, prosposal, atau skripsi.